



Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di sekolah Dasar

Elvira Nathalia Husna¹, Regita Mutiara Rezani², Syahril³, Silvia Noviyanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi

Email: nathaliahusnaelvira@gmail.com¹, regitamutiara487@gmail.com²,
syahril.karae@gmail.com³, silvinanoviyanti@unja.ac.id⁴

Abstrak

Pada pembelajaran matematika baik pada sekolah dasar maupun perguruan tinggi sudah menjadi momok yang menakutkan. Sehingga banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Dikarenakan masih banyak guru yang belum bisa menggunakan media pembelajaran dengan maksimal dan motivasi belajar siswa yang rendah serta sudah berpikir negatif akan pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur berdasarkan referensi yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kesulitan dalam pembelajaran matematika. Dan upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan pada pembelajaran matematika tersebut.

Kata kunci: *Faktor, Kesulitan, Belajar Matematika, Sekolah Dasar.*

Abstract

In learning mathematics both at elementary school and college has become a frightening specter. So that many students have difficulty in learning mathematics. Because there are still many teachers who have not been able to use learning media optimally and students' learning motivation is low and have negative thoughts about learning mathematics. This research uses qualitative research with data collection techniques from literature studies based on references that are directly related to the research conducted. This research was conducted to find out what are the difficulties in learning mathematics. And efforts must be made to overcome the difficulties in learning mathematics.

Keywords: *Factors, Difficulty, Learning Mathematics, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika sering selalu dijumpai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pada mata pelajaran matematika disekolah dasar mempelajari tentang bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Pentingnya mempelajari matematika dalam kehidupan sehari hari. Matematika merupakan bahasa berupa angka untuk dapat mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, yang dapat membantu manusia untuk bisa berpikir dalam memecahkan

masalah kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran matematika, masih rendah dalam pemahaman, membosankan, dan menakutkan. Banyaknya peserta didik yang kurang paham terhadap pembelajaran matematika berdampak buruk terhadap rendahnya prestasi belajar matematika tersebut. Hal ini disebabkan hanya menghafal rumus dalam pembelajaran. Yang mana seharusnya dalam pembelajaran matematika harus membuat konsep memahami dan mampu memecahkan persoalan pada pelajaran matematika. Sebagai guru harus membuat konsep pembelajaran matematika yang mudah dan menyenangkan. Dengan menggunakan media-media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tersebut.

Sebagai calon guru sekolah dasar pentingnya untuk bisa mengetahui kesulitan belajar yang sering dialami khususnya dalam pembelajaran matematika yang masih menjadi momok bagi peserta didik. Berdasarkan perkembangan kognitif diusia siswa sekolah dasar pada umumnya masih adanya kendala kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Pada pembelajaran matematika tidak hanya dijelaskan tetapi juga diberikan contoh secara jelas agar siswa dapat mampu memahami dengan mudah pembelajaran matematika. Diberikan contoh persoalan matematika dengan beberapa tahapan soal matematika sesuai dengan kondisi kemampuan peserta didik. Menurut Anggraeni dkk. 2020: 26 (Sukarno. 2006: 75) mengemukakan bahwa karakteristik peserta didik mengalami kesulitan belajar terlihat dari 1. Gangguan perhatian; 2. Kegagalan untuk mengembangkan dan memobilisasi dengan menggunakan strategi dalam proses belajar; 3. Lemah dalam kemampuan gerak antara koordinasi gerakan baik dan kasar; 4. Permasalahan-permasalahan persepsi yaitu pembedaan stimulus pendengaran, penglihatan, closure dan frequency pendengaran, dan penglihatan; 5. Kesulitan dalam mengucapkan bahasa secara lisan; 6 kesulitan dalam hal membaca; 7. Kesulitan dalam menulis bahasa; 8. Kesulitan matematika, yaitu pemikiran kuantitatif, berhitung, waktu, ruang dan menghitung fakta; dan 9. Tingkah laku sosial yang kurang mendukung dalam pembelajaran matematika Ada beberapa materi yang sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika, memiliki kesulitan dalam memahami konsep-konsep pada bilangan pecahan, siswa memiliki kesulitan dalam mengerjakan soal cerita yang berkaitan langsung dengan pecahan karena krang mampu dalam memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai, selain itu juga siswa sering mengalami kesalahan dalam menghitung.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Studi literatur adalah rangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009: 80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah bukubuku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang bersumber dari beberapa jurnal, skripsi dan referensi lainnya yang keabsahan datanya sudah relevan sesuai dengan judul penelitian ini. Memperoleh beberapa hasil

penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan Anggraeni dkk menjelaskan bahwa pada penelitian yang dilakukan dikelas IV A SD Negeri 2 Penambongan memiliki karakteristik dalam kesulitan belajar seperti abnormalitas persepsi visual spasial merupakan seorang anak yang memiliki kesulitan dalam memahami berbagai objek yang berkaitan dengan angka, huruf dan menggambar. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan siswa memiliki kesulitan dalam belajar terutama pada pembelajaran matematika. Ada dua faktor yang pertama faktor internal dan yang kedua faktor eksternal. Pada faktor internal seperti perubahan sikap siswa yang lebih cenderung berpikir negatif. Dan juga minat belajar matematika yang rendah karena siswa tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, siswa yang memiliki motivasi rendah dari dalam diri, dan kemampuan penginderaan yang tidak didukung dengan motivasi serta rasa butuh untuk tujuan belajar. Dan faktor eksternalnya seperti dalam proses pembelajaran guru yang memiliki strategi yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa, fasilitas penunjang dalam pembelajaran yang masih minim digunakan oleh guru serta siswa yang terkadang tidak membawa peralatan belajar sendiri, kurangnya dukungan dari keluarga dalam belajar di rumah karena orangtua terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan pendidikan yang rendah, lingkungan masyarakat yang ramai serta pendidikan serta pendidikan masyarakat yang masih rendah. Setiap kesulitan pasti ada upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika disekolah dasar dengan cara dari dalam diri siswa sendiri dengan cara mengikuti les dari hari senin sampai kamis dan bisa juga dengan mengadakan kerja kelompok secara bergantian dari rumah ke rumah. Dari orang tuanya bisa memberikan reward dalam mendampingi anak belajar dan mendaftarkan anaknya les.

hasil penelitian dari Atiaturrahmaniah dkk, 2021 pada peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Materi bahan ajar yang dianggap sulit oleh peserta didik yaitu pada materi bilangan pecahan. Kesulitan pada materi pecahan yaitu siswa belum memahami konsep matematika pada bilangan pecahan, kesulitan dalam melakukan operasi hitung, dan kesulitan dalam memecahkan atau menyelesaikan soal cerita. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri meliputi sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, motivasi belajar matematika yang rendah, dan kondisi tubuh yang dapat mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar. Dan faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik seperti metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan ajar, pada penggunaan media pembelajaran, serta ruang lingkungan keluarga. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi pecahan berdasarkan kesulitan yang dialami dan faktor yang menyebabkan yaitu menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa, berusaha mendekati siswa agar tidak takut bertanya, melakukan evaluasi selesai materi, dan mengadakan remedial bagi peserta didik yang nilainya di bawah KKM.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi, Dara Fitrah & Audina, Rika. 2021. Pada penelitian yang dilakukan dikelas IV Sekolah dasar bahwasannya kesulitan belajar matematika memiliki kesulitan yang dialami oleh peserta didik seperti kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam menumbuhkan keterampilan peserta didik, dan kesulitan dalam memecahkan masalah dalam persoalan yang diberikan oleh guru. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika yaitu faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri meliputi sikap siswa terhadap pembelajaran belajar, kurangnya motivasi belajar siswa, tidak memiliki kesehatan tubuh yang

optimal, dan kemampuan penginderaan siswa yang kurang. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa itu sendiri seperti kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar, penggunaan media pembelajaran yang membosankan sehingga hasilnya tidak maksimal, sarana prasarana di sekolah kurang mendukung, serta lingkungan keluarga yang dominan kedua orang tuanya bekerja dan menyerahkan pendidikan sepenuhnya kepada guru disekolah.

Dapat disimpulkan berdasarkan penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti pada pembahasan ini adalah kesulitan dalam pembelajaran matematika disekolah dasar

a. Kesulitan memahami konsep

Menurut heruman (2008) bahwa pembelajaran dalam penanaman konsep dasar adalah jembatan yang dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang kurang dapat dilihat dengan konsep matematika yang abstrak. Kesulitan dalam memahami sebuah konsep pada materi pecahan dengan menggunakan alat peraga sederhana misalnya kertas. Sedangkan pada materi bilangan bulat bisa dilakukan dengan alat peraga berupa tangga garis bilangan dan balok garis bilangan.

b. Kesulitan dalam menumbuhkan keterampilan berhitung

Salah satu kelemahan pada matematika sulitnya membaca simbol dan mengoperasikan angka secara tidak benar. Seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dll.

S Upaya yang dilakukan oleh pendidik adalah membuat media pembelajaran dan strategi pembelajaran ssemenarik mungkin. Dan sesuaikan dengan kondisi peserta didik sehingga media yang digunakan dapat tersampaikan dengan pemahaman mereka.

SIMPULAN

Dari semua penelitian yang dilakukan hampir sama semua permasalahannya adalah kesulitan dalam pembelajaran matematika dalam memahami konsep dan tidak memiliki keterampilan dalam menghitung. Sebagai pendidik harus lebih kreatif dalam menciptakan media dan strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Dalam pembuatan media dan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi kemampuan peserta didik. Dan sebagai guru harus bisa bekerja sama dengan kedua orang tua agar program yang dilakukan dapat berjalan secara beriringan. Yang berarti tidak hanya disekolah saja diberikan materi pembelajaran tetapi dirumah pun juga diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk bisa menjadi acuan dalam memilih media, metode, strategi belajar baik bagi guru dan calon guru sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Danial, E., & Warsiah. (2009). Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Angrgraeni, Slivia Tri dkk. Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. JPRD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar
- Dwi, Dara Firtrah & Audina, Rika. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negri.
- Miles, Methew B. dan A. Michael Huberan. (2007). Analisis Data Kuantitatif, , Rosdakarya.
- Atiaturrahmanianiah dkk. 2021. Anaalisis Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sukaraja.